

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dirancang untuk mendiskripsikan situasi secara tepat dan akurat, bukan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat atau untuk membandingkan dua variabel atau lebih untuk menemukan sebab akibat.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Analisis Penilaian Kinerja Keuangan dan Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Di Wilayah Lumajang Berdasarkan Laporan Keuangan Periode Tahun 2015-2017. Bank Perkreditan Rakyat dipilih sebagai tempat penelitian karena Bank Perkreditan Rakyat memiliki catatan laporan publikasi yang sudah *update* di situs Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.

3.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data eksternal, dengan itu data yang akan diteliti adalah data yang sudah dipublikasikan. Data bank ini pada Bank Perkreditan Rakyat yang berada di wilayah Lumajang berdasarkan laporan keuangan publikasi periode 2015-2017 di Otoritas Jasa Keuangan.

3.3.2 Jenis Data

Jenis datanya adalah sekunder karena data dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder ini berupa laporan keuangan publikasi di Otoritas Jasa Keuangan yang telah dipublikasikan. Data yang digunakan bersifat kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik atau angka.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Dokumentasi

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan data dokumentasi secara tidak langsung, berupa pengambilan data laporan keuangan yang dikumpulkan dari laporan publikasi pada BPR Konvensional wilayah Kab. Lumajang dengan periode tahun 2015-2017.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik sebuah kesimpulan, (Noviansyah, 2018:36).

Kinerja keuangan didefinisikan sebagai prestasi manajemen khususnya manajemen keuangan dalam mencapai tujuan bank yaitu menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai bank. Variabel dalam penelitian ini adalah terdiri atas variabel kinerja keuangan dan kesehatan bank yang diukur dengan

mencakup penilaian terhadap faktor-faktor *CAMEL* (*Capital, Assets, Management, Earning, and Liquidity*).

3.5.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel Operasional dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan dan kesehatan BPR yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. *Capital* (Permodalan)

Berkaitan dengan penyediaan modal sendiri yang diperlukan untuk pengembangan usaha dan menutup kerugian yang mungkin timbul. Rasio yang digunakan adalah sebagai berikut :

1.) KPMM (Ketentuan Penyediaan Modal Minimum)

KPMM atau yang biasa disebut dengan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain).

Dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{KPMM} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)}} \times 100\%$$

Secara lebih terperinci, dijabarkan dalam rumus :

$$\text{KPMM} = \frac{(\text{Modal Inti} - \text{Kekurangan PPAP}) + \text{modal pelengkap}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)}} \times 100\%$$

Ketentuan penilaian berdasarkan SK DIR BI No.31/146/KEP/DIR tanggal 12 November 1998 :

- a) Bobot CAMEL untuk rasio kecukupan modal adalah 30%

b) Standar Penilaian :

- S (Sehat) $\geq 8,0\%$
- KS (Kurang Sehat) $\geq 6,5\% - <8,0\%$
- TS (Tidak Sehat) $< 6,5\%$

b. *Assets Quality (Kualitas Aset)*

Berkaitan dengan pendapatan atau penanaman dana bank baik dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan antar bank, maupun penyertaan. Berikut rasio yang digunakan :

1.) KAP (Kualitas Aset Produktif)

KAP adalah rasio aktiva produksi yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif.

Rumus dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{KAP} = \frac{\text{Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (APYD)}}{\text{Aktiva Produktif (AP)}} \times 100\%$$

Bobot C, A, E, L dari rasio KAP adalah 25%

2.) PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif)

PPAP adalah rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk terhadap PPAP yang wajib dibentuk.

Rumus dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{PPAP} = \frac{\text{Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang telah dibentuk (PPAPYD)}}{\text{Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Wajib Dibentuk (PPAPWD)}} \times 100\%$$

PPAYD adalah penyisihan sebagaimana dalam neraca bulanan (pada lampiran kredit).

Bobot C, A, E, L pada rasio PPAP adalah 5%.

c. *Management (Manajemen)*

Dalam penelitian ini, penilaian manajemen dilihat dari perhitungan rasio NPM (Net Profit Margin). Rasio ini merupakan rasio yang menilai kualitas kinerja bank yang mengindikasikan adanya kredit bermasalah yang dapat berdampak berbahaya pada bank.

Menurut Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 tanggal April 2004 mengenai Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, menetapkan bahwa nilai yang digunakan acuan untuk menilai rasio NPM sebesar 8%.

Rasio perhitungan untuk NPL adalah sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Semakin nilai NPM lebih dari 8% menandakan biaya yang dikeluarkan semakin efisien, sehingga tingkat pengembalian laba bersih semakin besar. Artinya bank termasuk dalam kategori sehat. Demikian pula sebaliknya.

d. *Earning (Rentabilitas)*

Berkaitan dengan kemampuan suatu bank dalam memperoleh keuntungan, yang diukur dengan menggunakan rasio yaitu :

1.) ROA (*Ratio On Asset*)

ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bank keseluruhan yang didapat dari perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap rata-rata total aset.

Rumus dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Dimana Laba/ Rugi yang dimaksud yang diambil adalah mutasinya selama 12 bulan terakhir.

2.) BOPO (Beban Operasioanal)

BOPO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

Dapat dirumuskan sebagai berikut : perhitungan pada 12 bulan terakhir

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

e. *Liquidity (Likuiditas)*

Berkaitan dengan kemampuan suatu bank dalam melunasi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau sudah jatuh tempo. Rasio yang digunakan adalah sebagai berikut :

1.) *Cash Ratio*

Cash Ratio adalah rasio untuk mengukur kemampuan bank melunasi kewajiban yang harus segera dibayar dengan aktiva lancar yang dimiliki oleh bank tersebut.

Cash ratio dapat dirumuskan sebagai berikut : (Irham Fahmi, 2014 : 181)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash Assets}}{\text{Pinjaman yang segera dibayar}} \times 100\%$$

Cash Assets yang dimaksud meliputi kas, setara kas, dan penanaman pada bank lain dalam bentuk giro dan tabungan dikurangi dengan tabungan bank lain pada bank. Sedangkan pinjaman yang segera dibayar meliputi kewajiban segera, tabungan, dan deposito.

2.) LDR (*Loan on Deposit Ratio*)

LDR merupakan rasio yang membandingkan antara jumlah kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima oleh pihak bank.

LDR dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$$

Kredit disini adalah kredit yang diberikan kepada masyarakat dibagi dengan bagian kredit sindikasi yang dibiayai bank lain.

Dana yang diterima meliputi :

- Deposito dan tabungan masyarakat
- Pinjaman dari bank lain dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan (diluar pinjaman subordinasi)
- Deposito dan pinjaman dari bank lain dari tiga bulan
- Modal inti dan modal pinjaman.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan termasuk pengujiannya (Anwar Sanusi, 2011:15).

Tahap-tahap dalam analisis data pada penelitian ini adalah :

- 1) Mengumpulkan data laporan keuangan publikasi BPR Konvensional yang ada di Otoritas Jasa Keuangan selama 3 periode yaitu tahun 2015, 2016 dan 2017.
- 2) Melakukan analisis laporan keuangan dengan memakai teknik analisis perbandingan laporan keuangan. Analisis ini dilakukan dengan

mempbandingkan perkembangan BPR Konvensional yang ada di wilayah Kab.Lumajang di Otoritas Jasa Keuangan selama 3 periode yaitu tahun 2015, 2016 dan 2017.

- 3) Melakukan pengukuran menggunakan rasio keuangan metode *time series analysis*.
- 4) Melakukan evaluasi kinerja keuangan dan kesehatan bank di OJK.
- 5) Memberi kesimpulan.

